

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif karena dalam penelitian tersebut obyek yang diteliti peneliti apa adanya dan tidak dimanipulasi. Pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti.¹ Tentang metode penelitian kualitatif, Penelitian yang diteliti mengenai “*Fenomena Kenakalan Remaja di Kota Kediri*”, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor apa yang melatar belakangi munculnya kenakalan remaja di Kota Kediri. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi.

Fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fenomenologi berusaha mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan. Dengan demikian mempelajari dan memahaminya haruslah berdasarkan sudut pandang, paradigma, dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subjek yang mengalami langsung. Penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologis dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, peneliti harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai timbul keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 8

melakukan penelitian ini di tempat yang menjadi titik tempat tinggal remaja tersebut. Sehingga mempermudah peneliti dalam berinteraksi dengan masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri, alasan penelitian dilakukan dikarenakan banyak remaja yang terlibat menggunakan narkoba di Desa Tosaren. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui faktor yang melatar belakangi kenakalan remaja terjadi kasus narko yang dilakukan remaja.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber pertama yakni selaku warga masyarakat kelurahan Tosaren yang meyakini bahwa banyak rumah kos yang ditempati para remaja SMP/SMA yang membuat warga merasa terganggu dengan adanya pesta sabu (narkotika). Dengan demikian data primer langsung dari obyek penelitian di Lapangan yang tentunya berkaitan dengan pokok penelitian, penulis akan mengkaji dan meneliti sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara responden.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian kepustakaan dengan cara melakukan studi kepustakaan. Yakni melakukan studi dokumen, arsip, dan literatur-literatur dengan mempelajari hal-hal yang bersifat teoritis, konsep-konsep, serta pandangan-pandangan.

E. Subyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kelompok remaja yang berada di Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri, adapun pada remaja-remaja tersebut yang bertempat tinggal bersama orang tua ada pula yang berada di rumah kost. Jumlah orang yang menjadi obyek penelitian memang tidak semua dan hanya beberapa saja, yaitu :

NO	IDENTITAS	KETERANGAN
----	-----------	------------

1.	Informan 1 Nama : Ari Asal : Desa Tosaren Usia : 19 Tahun	Pengguna Narkoba
2.	Informan 2 Nama : Angga Asal : Desa Tosaren Usia : 19 Tahun	Pengguna Narkoba
3.	Informan 3 Nama : Haikal Asal : Desa Tosaren Usia : 18 Tahun	Pengguna Narkoba
4.	Informan 4 Nama : Hendra Asal : Desa Tosaren Usia : 17 Tahun	Pengguna Narkoba
5.	Informan 5 Nama : Lusi Asal : Desa Tosaren Usia : 20 Tahun	Karang Taruna Desa Tosaren
6.	Informan 6 Nama : Ibu Atik Asal : Desa Tosaren Usia : 42 Tahun	Warga Tosaren sekaligus pemilik rumah kost yang pernah di tempati remaja pengguna narkoba di Desa Tosaren
7.	Informan 7 Nama : Bpk Slamet Asal : Desa Tosaren Usia : 39 Tahun	Ketua RT 16 di Desa Tosaren
8.	Informan 8 Nama : Windarti Asal : Desa Tosaren Usia : 36 Tahun	Warga sekitar Desa Tosaren (Selaku kakak salah satu remaja

		pengguna)
--	--	-----------

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Observation (Pengamatan) Terhadap Remaja

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang didasarkan pada pemantauan atas suatu kejadian. Data yang diperoleh melalui observasi berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal dan lain-lain. Sebelum melakukan observasi peneliti terlebih dahulu mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian, kegiatan ini dilakukan untuk menjalin keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.² Observasi pada penelitian ini salah satunya adalah mengamati beberapa remaja di Desa Tosaren apakah mereka masih menggunakan narkoba atau tidak.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan pertanyaan yang telah disusun maupun belum disusun dalam catatan kepada seseorang yang dijadikan informan atau responden. Sedangkan, metode dalam pengambilan data dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang terkait mengenai tema yang telah diangkat kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan berbincang-bincang dalam suasana santai dengan informan secara bertatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman Tanya jawab secara langsung.³ Dalam penelitian ini wawancara secara langsung kepada remaja anggota karangtaruna, remaja sebagai pelaku, aparat desa (RT) ataupun tetangga (masyarakat) sekitar, serta keluarga yang ada.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari Dokumentasi tempat penelitian yang diteliti, meliputi buku-

² Muhammad Iddrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal.101

³ Muhammad Iddrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), hal.101

buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dokumenter, data yang relevan dari penelitian.⁴ Demi kepentingan penelitian, orang membutuhkan dokumen sebagai bukti autentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran. Dokumentasi adalah metode penyelidikan yang ditunjukkan adanya penguraian apa yang telah lalu dengan sumber dokumentasinya.⁵

G. Teknik Analisis Data

Tahap menganalisa dilakukan setelah data-data yang terkumpul dari hasil penelitian yang sudah disederhanakan oleh peneliti. Kemudian dengan buku-buku atau literature serta hasil dokumentasi yang menunjang dalam melakukan penganalisan. Sehingga dapat menghasilkan kesimpulan dari pokok permasalahan peneliti yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan kesimpulan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan.

Untuk dapat menentukan data akhir dari tahapan analisis data yang dilakukan maka kegiatan verifikasi dilakukan, kegiatan ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian sesuai dengan kategori-kategori data. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi diubah menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing – masing. Hasil dari rekaman wawancara akan diformat menjadi bentuk verbal tim wawancara⁶. Dalam penelitian ini, seorang peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai ketika mereduksi data. Karena dalam tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah sebuah temuan, maka jika dalam penelitian menemukan sesuatu yang berbeda untuk itu hal tersebutlah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Sebab, reduksi data dapat di

⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 77

⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penulis Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 12

⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu – ilmu Sosial, 2012* (Jakarta: Salemba Humanika), Hal. 165

artikan sebagai sebuah rangkuman dan dapat memilih hal-hal yang pokok/menfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang/menghapus yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Display data ini adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam adalah bentuk tulisan yang sudah memiliki alur tema yang jelas. Kedalam suatu matrik kategorisasi sesuai tema – tema yang sudah dikelompokkan. Kemudian memecah tema – tema tersebut ke dalam bentuk yang lebih konkrit dan sederhana yang disebut dengan sub tema. Lalu, diakhiri dengan memberikan coding dari subtema tersebut sesuai dengan verbal tim wawancara.⁷

3. Kesimpulan / Verifikasi Data

Kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman berisi mengenai tentang uraian dari seluruh sub kategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengkodean yang sudah terselesaikan disertai dengan quote verbal hasil wawancara. Dari kesimpulan dapat disimpulkan 3 tahapan yang harus dilakukan , yang pertama menguraikan sub kategori tema dalam tabel kategorisasi dan pengkodean disertai dengan quote verbal hasil wawancara, kedua menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan, yang ketiga membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan. Setelah melakukan 3 tahapan tersebut, penelitian yang dilakukan telah selesai dan peneliti telah memiliki hasil atau jawaban dari pertanyaan penelitian.⁸

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh.Keabsahan data dapat dilakukan dengan

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu – ilmu Sosial. 2012* (Jakarta: Salemba Humanika), hal.175

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu – ilmu Sosial. 2012* (Jakarta Salemba Humanika), hal.178

uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability*.⁹ Adapun langkah yang dilakukan seperti:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Pengecekan data dalam penelitian ini ditentukan dengan uji kredibilitas (Derajat Kepercayaan). Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan bertujuan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, melakukan wawancara kembali pada sumber data yang ditemui atau sumber data yang baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan hubungan antara peneliti dengan informan akan terjalin keakraban. Semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga dengan begitu semakin tambah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bersinanggungan terhadap yang diamati. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah terkumpul sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi baik buku, hasil penelitian terdahulu, ataupun dokumen-dokumen terkait penelitian. Dengan cara seperti itu, peneliti akan lebih cermat dan pada akhirnya laporan yang dibuat semakin berkualitas.

2. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan atau dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat

⁹Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 135

bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependability

Dependability atau reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah suatu penelitian apabila penelitian tersebut dilakukan oleh orang lain dengan proses yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Menurut Moleong (2007: 127-148), ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra Lapangan

Peneliti mengadakan survey pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survey ini peneliti melakukan penjajagan (field study) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang apa

yang di lakukan para remaja selain mereka sekolah. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran life history dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data yakni

3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan seragkain proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan pembimbingan dengan Dosen pembimbing yang telah ditentukan.